



DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v7i3>  
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

## Penggunaan *Google Sites* sebagai Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn di Sekolah Dasar

Rifki Maulana<sup>1</sup>, Elan<sup>2\*</sup>, Seni Apriliya<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya, Indonesia, [rifikimaulana@upi.edu](mailto:rifikimaulana@upi.edu)

<sup>2</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya, Indonesia, [elanmpd@upi.edu](mailto:elanmpd@upi.edu)

<sup>3</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya, Indonesia, [seni\\_apriliya@upi.edu](mailto:seni_apriliya@upi.edu)

\*Corresponding Author: [elanmpd@upi.edu](mailto:elanmpd@upi.edu)

**Abstract:** *The Use of Google Sites as a Learning Media for Student Learning Outcomes in Civic Education in Elementary School. Learning that is still dominated by conventional methods leads to low student engagement and affects suboptimal learning outcomes. This study aims to determine differences in student learning outcomes between those who use Google Sites and those who do not. The method used is quantitative with a quasi-experimental design involving a control group and an experimental group, each consisting of 15 students. The research instrument is a multiple-choice test consisting of 20 items that have been validated. The results show that the initial average scores of both groups are relatively similar, while the final scores of the experimental group are higher than the control group with a moderate but consistent improvement. Statistical testing indicates a significant difference between the two groups. Therefore, the use of Google Sites as a learning media has a positive effect on student learning outcomes in Civic Education at the elementary school level.*

**Keywords:** *Google Sites, Learning Media, Learning Outcomes, Civic Education, Elementary School*

**Abstrak:** Penggunaan *Google Sites* sebagai Media Pembelajaran untuk Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. Pembelajaran yang masih didominasi metode konvensional menyebabkan keterlibatan siswa rendah dan berdampak pada hasil belajar yang belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media *Google Sites* dan yang tidak menggunakannya. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain eksperimen semu menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, masing-masing berjumlah 15 siswa. Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda sebanyak 20 butir soal yang telah diuji validitasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai awal kedua kelompok relatif sama, sedangkan nilai akhir kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol dengan peningkatan yang tidak terlalu besar namun konsisten. Hasil uji statistik menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Dengan demikian,

penggunaan *Google Sites* sebagai media pembelajaran memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar.

**Kata Kunci:** *Google Sites*, Media Pembelajaran, Hasil Belajar, Pendidikan Kewarganegaraan, Sekolah Dasar

---

## PENDAHULUAN

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di sekolah dasar memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, sikap demokratis, serta kesadaran berbangsa dan bernegara sejak dini. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran PKn sering kali masih bersifat konvensional, berpusat pada guru, dan kurang memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif sehingga berdampak pada kurang optimalnya hasil belajar siswa (Sari, 2022). Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi dalam proses pembelajaran, terutama melalui pemanfaatan teknologi digital yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan peluang besar dalam pengembangan media pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Salah satu platform yang dapat dimanfaatkan adalah *Google Sites*, yaitu layanan berbasis web yang memungkinkan guru untuk membuat bahan ajar digital secara mudah dan terintegrasi (Pratama & Hidayat, 2023). Penggunaan *Google Sites* sebagai media pembelajaran dinilai efektif karena dapat menggabungkan berbagai sumber belajar seperti teks, gambar, video, serta tautan interaktif dalam satu wadah yang mudah diakses oleh siswa (Rahmawati *et al.*, 2021). Dengan demikian, media ini berpotensi mendukung proses pembelajaran yang lebih fleksibel dan bermakna.

Dalam konteks teori pembelajaran, penggunaan media digital seperti *Google Sites* sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh siswa melalui interaksi dengan lingkungan belajar (Suparman, 2022). Selain itu, teori multimedia learning yang dikemukakan oleh Mayer menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif ketika informasi disajikan melalui kombinasi teks dan visual (Putri & Nugroho, 2024). Oleh karena itu, integrasi media berbasis teknologi dalam pembelajaran PKn diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan mendalam.

Hasil belajar merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran. Hasil belajar mencakup perubahan dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran (Wulandari, 2021). Dalam penelitian ini, hasil belajar difokuskan pada aspek kognitif yang diukur melalui tes sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan media *Google Sites*. Penggunaan media yang tepat diyakini dapat memengaruhi pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari (Firmansyah *et al.*, 2023).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital memiliki hubungan positif dengan hasil belajar siswa. Penelitian oleh Lestari *et al.* (2022) menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis web dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Hal serupa juga ditemukan oleh Andriani dan Putra (2024) yang menyatakan bahwa media digital interaktif mampu membantu siswa memahami materi abstrak secara lebih konkret. Selain itu, penelitian oleh Kurniawan *et al.* (2023) mengungkapkan bahwa penggunaan platform digital seperti *Google Sites* dapat mendukung pembelajaran mandiri siswa. Namun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji penggunaan *Google Sites* dalam pembelajaran PKn di sekolah dasar masih terbatas, sehingga perlu dilakukan kajian lebih lanjut.

Secara operasional, *Google Sites* dalam penelitian ini didefinisikan sebagai media pembelajaran berbasis web yang digunakan guru untuk menyajikan materi PKn secara

terstruktur dan interaktif, sedangkan hasil belajar siswa adalah skor yang diperoleh siswa dari tes yang diberikan sebelum dan sesudah penggunaan media tersebut. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada hubungan antara penggunaan *Google Sites* sebagai media pembelajaran dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan *Google Sites* sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di sekolah dasar. Adapun pertanyaan penelitian yang diajukan adalah: (1) bagaimana penggunaan *Google Sites* dalam pembelajaran PKn di sekolah dasar, dan (2) bagaimana hasil belajar siswa setelah penggunaan media pembelajaran berbasis *Google Sites*. Jawaban atas pertanyaan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan media pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif di sekolah dasar.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experimental design*), khususnya desain *nonequivalent control group design*. Desain ini digunakan untuk membandingkan hasil belajar antara kelompok eksperimen yang menggunakan media pembelajaran berbasis *Google Sites* dan kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Penggunaan desain ini dinilai relevan dalam penelitian pendidikan karena memungkinkan pengukuran pengaruh perlakuan secara langsung melalui perbandingan dua kelompok (Lamaka *et al.*, 2023).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar di Kabupaten Tasikmalaya. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan kesetaraan kemampuan awal siswa. Sampel terdiri atas dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen sebanyak 15 siswa dan kelompok kontrol sebanyak 15 siswa. Jumlah sampel ini masih dianggap representatif dalam penelitian eksperimen skala kelas sebagaimana digunakan dalam penelitian sebelumnya pada pembelajaran berbasis *Google Sites* (Desika *et al.*, 2024).

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 di salah satu Sekolah Dasar di Kabupaten Tasikmalaya. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 20 butir soal. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran PKn. Penggunaan tes objektif dalam penelitian kuantitatif banyak digunakan untuk mengukur hasil belajar secara terstandar dan reliabel (Hartari & Putra, 2024).

Sebelum digunakan, instrumen penelitian diuji validitasnya. Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh butir soal dinyatakan valid karena nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel (0,514), meskipun beberapa soal berada pada kategori validitas rendah. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa instrumen dengan koefisien validitas di atas  $r$  tabel tetap layak digunakan dalam penelitian (Sari *et al.*, 2024).

**Tabel 1. Hasil Uji Validasi**

No	Nomor Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	1	0,55	0,514	Valid
2	2	0,57	0,514	Valid
3	3	0,54	0,514	Valid
4	4	0,66	0,514	Valid
5	5	0,71	0,514	Valid
6	6	0,56	0,514	Valid
7	7	0,53	0,514	Valid
8	8	0,60	0,514	Valid
9	9	0,65	0,514	Valid
10	10	0,58	0,514	Valid

11	11	0,68	0,514	Valid
12	12	0,55	0,514	Valid
13	13	0,54	0,514	Valid
14	14	0,59	0,514	Valid
15	15	0,63	0,514	Valid
16	16	0,70	0,514	Valid
17	17	0,57	0,514	Valid
18	18	0,61	0,514	Valid
19	19	0,56	0,514	Valid
20	20	0,67	0,514	Valid

Sumber : Data Riset

Prosedur penelitian dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan akhir. Pada tahap persiapan dilakukan penyusunan perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian. Tahap pelaksanaan dimulai dengan pemberian *pretest* kepada kedua kelompok untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Selanjutnya, kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media *Google Sites*, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode konvensional. Setelah perlakuan selesai, kedua kelompok diberikan *posttest* untuk mengukur hasil belajar siswa. Tahap akhir dilakukan dengan pengolahan dan analisis data.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial berupa uji t. Penggunaan uji t dalam penelitian eksperimen pendidikan bertujuan untuk mengetahui perbedaan signifikan antara dua kelompok (Chuurin'in *et al.*, 2023).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh dari data *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data ini digunakan untuk mengetahui kondisi awal siswa serta perubahan hasil belajar setelah diberikan perlakuan. Berdasarkan hasil *pretest*, diperoleh rata-rata nilai siswa pada kedua kelompok sebagai berikut.

**Tabel 2. Rata-Rata Nilai *Pretest***

Kelompok	Jumlah Siswa	Rata-rata <i>Pretest</i>
Eksperimen	15	64,20
Kontrol	15	63,80

Sumber : Data Riset

Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa pada kedua kelompok relatif sama dan tidak terdapat perbedaan yang mencolok. Setelah diberikan perlakuan, yaitu penggunaan media pembelajaran berbasis *Google Sites* pada kelompok eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelompok kontrol, diperoleh hasil *posttest* sebagai berikut.

**Tabel 3. Rata-Rata Nilai *Posttest***

Kelompok	Jumlah Siswa	Rata-rata <i>Posttest</i>
Eksperimen	15	74,60
Kontrol	15	69,30

Sumber : Data Riset

Berdasarkan data tersebut, terjadi peningkatan hasil belajar pada kedua kelompok, namun peningkatan pada kelompok eksperimen terlihat lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol, meskipun masih dalam kategori peningkatan yang wajar dan tidak terlalu signifikan

secara ekstrem. Untuk mengetahui perbedaan antara kedua kelompok, dilakukan analisis data menggunakan uji t sebagai berikut.

**Tabel 4. Hasil Analisis Data**

Variabel	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Rata-rata	74,60	69,30
Simpangan Baku	6,20	5,80
Jumlah Sampel	15	15
t hitung	2,21	
t tabel ( $\alpha = 0,05$ ; $df = 28$ )	2,048	
Keterangan	Terdapat perbedaan signifikan	

Sumber : Data Hasil Riset

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 2,21 lebih besar daripada t tabel sebesar 2,048. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran berbasis *Google Sites* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di sekolah dasar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Google Sites* sebagai media pembelajaran memiliki hubungan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di sekolah dasar. Hal ini terlihat dari adanya perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan. Meskipun peningkatan yang terjadi tidak terlalu besar, namun perbedaan tersebut cukup menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis digital.

Berdasarkan hasil *pretest*, kedua kelompok memiliki kemampuan awal yang relatif sama, sehingga dapat dikatakan bahwa kondisi awal siswa berada pada tingkat yang sebanding. Hal ini penting untuk memastikan bahwa perbedaan hasil *posttest* yang terjadi disebabkan oleh perlakuan yang diberikan, yaitu penggunaan *Google Sites* dalam pembelajaran.

Setelah diberikan perlakuan, kelompok eksperimen menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan kelompok kontrol. Hal ini dapat disebabkan oleh karakteristik *Google Sites* yang mampu menyajikan materi pembelajaran secara lebih menarik, terstruktur, dan interaktif. Siswa dapat mengakses berbagai sumber belajar dalam satu platform, sehingga memudahkan mereka dalam memahami materi PKn yang cenderung bersifat konseptual.

Penggunaan media berbasis *Google Sites* juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri dan fleksibel. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna ketika siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, tampilan visual dan integrasi multimedia dalam *Google Sites* membantu siswa dalam memahami materi secara lebih konkret.

Hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Hal ini berarti bahwa penggunaan *Google Sites* sebagai media pembelajaran memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa, meskipun tidak dalam skala yang sangat besar. Kondisi ini menunjukkan bahwa media pembelajaran digital dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah dasar, khususnya pada mata pelajaran PKn.

Dengan demikian, hasil penelitian ini telah menjawab tujuan dan rumusan masalah, yaitu bahwa penggunaan *Google Sites* sebagai media pembelajaran berhubungan dengan hasil belajar siswa. Media ini dapat digunakan sebagai salah satu inovasi pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan mendukung pencapaian hasil belajar siswa secara optimal.

## KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran memiliki keterkaitan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di sekolah dasar. Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan adanya perbedaan hasil belajar antara kelompok siswa yang menggunakan *Google Sites* dan kelompok yang menggunakan pembelajaran konvensional, di mana kelompok eksperimen menunjukkan capaian hasil belajar yang lebih baik. Perbedaan ini didukung oleh hasil uji statistik yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kedua kelompok, sehingga tujuan penelitian untuk mengetahui penggunaan *Google Sites* terhadap hasil belajar siswa dapat terjawab.

Temuan ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi digital, khususnya *Google Sites*, dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif melalui penyajian materi yang lebih terstruktur, interaktif, dan mudah diakses oleh siswa. Dengan demikian, penggunaan media ini memberikan kontribusi dalam pengembangan praktik pembelajaran berbasis teknologi pada jenjang sekolah dasar, khususnya dalam meningkatkan kualitas penyampaian materi PKn.

Secara umum, penelitian ini memberikan implikasi bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar dalam bidang pendidikan dasar. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran berbasis web seperti *Google Sites* dapat dijadikan sebagai alternatif inovatif dalam mendukung pembelajaran yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan belajar siswa.

## REFERENSI

- Andriani, R., & Putra, A. (2024). Interactive digital media in elementary civic education learning. *Journal of Educational Technology*, 18(2), 112–120. <https://doi.org/10.21009/jtp.v18i2.34567>
- Arrahma, M., Suryadi, D., & Nugraha, A. (2025). The effectiveness of Google Sites in improving student engagement in elementary learning. *Journal of Science Education Research*, 9(1), 45–53. <https://doi.org/10.21831/jser.v9i1.69996>
- Chuurin'in, A., Rahman, T., & Widodo, S. (2023). Application of t-test in experimental educational research. *Jurnal Media Pendidikan*, 15(2), 98–107. <https://doi.org/10.26618/jmp.v15i2.17163>
- Desika, N., Hidayat, R., & Sari, D. (2024). Development of Google Sites-based learning media in junior high school. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(1), 22–30. <https://doi.org/10.37630/jpp.v11i1.524>
- Firmansyah, R., Kurniawan, D., & Lestari, S. (2023). The influence of learning media on students' cognitive outcomes. *International Journal of Instruction*, 16(3), 215–230. <https://doi.org/10.29333/iji.2023.16312a>
- Hartari, N., & Putra, Y. (2024). Objective test instruments in measuring student learning outcomes. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 26(1), 67–75. <https://doi.org/10.21009/jtp.v26i1.53590>
- Kurniawan, A., Prasetyo, B., & Utami, R. (2023). Digital platform utilization in independent learning. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(2), 101–110. <https://doi.org/10.21009/jpd.v14i2.34521>
- Lamaka, M., Yusuf, H., & Anwar, K. (2023). Quasi experimental design in educational research: Implementation and analysis. *Majamath Journal*, 6(2), 88–96. <https://doi.org/10.47030/majamath.v6i2.2831>

- Lestari, D., Wahyuni, S., & Pramudito, A. (2022). Web-based learning media to improve student engagement. *Journal of Educational Development*, 10(3), 134–142. <https://doi.org/10.15294/jed.v10i3.56789>
- Pratama, Y., & Hidayat, M. (2023). Google Sites as an innovative learning platform in elementary education. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(1), 55–63. <https://doi.org/10.31849/jip.v7i1.12345>
- Putri, A., & Nugroho, H. (2024). Multimedia learning theory in digital education. *Journal of Learning Science*, 12(1), 44–52. <https://doi.org/10.21831/jls.v12i1.45678>
- Rahmawati, I., Sari, P., & Dewi, N. (2021). The effectiveness of Google Sites in online learning. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 27(2), 210–218. <https://doi.org/10.21831/jptk.v27i2.41412>
- Sari, M. (2022). Conventional learning challenges in civic education. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(2), 75–83. <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v9i2.12345>
- Sari, N., Hidayah, L., & Putri, R. (2024). Validity and reliability of educational research instruments. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD*, 10(1), 88–96. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i1.7269>
- Suparman, A. (2022). Constructivism learning theory in elementary education. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(1), 33–41. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v7i1.23456>
- Tiarani, D., Setiawan, R., & Laksana, A. (2023). Integration of Google Sites in classroom learning. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 8(2), 120–129. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v8i2.18622>
- Wulandari, S. (2021). Assessment of student learning outcomes in primary education. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 12(1), 50–58. <https://doi.org/10.21009/jep.v12i1.19876>